

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Waktu penelitian direncanakan selama 1 bulan yaitu April 2009.

C. POPULASI DAN SAMPLE

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran gigi UMY angkatan 2006 yang masih aktif sebagai mahasiswa di tahun 2009. Populasi penelitian berjumlah 75 mahasiswa. Dari populasi tersebut kemudian dilakukan skoring untuk memperoleh sample menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah semua mahasiswa kedokteran gigi UMY angkatan 2006 yang bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria eksklusinya meliputi mahasiswa yang menolak menjadi

responden dan mahasiswa yang gugur berdasarkan skor kebohongan. Dari skoring tersebut didapatkan sample sebesar 42 mahasiswa.

D. VARIABLE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variable, yaitu :

Variable bebas : fungsi keluarga

Variable terikat : kepribadian neurotik.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Fungsi keluarga adalah tingkat fungsional suatu keluarga yang diukur menggunakan kuisisioner *APGAR Score*.

Kepribadian neurotik adalah tipe kepribadian yang penilaiannya menggunakan kuesioner *Eysis'k Inventory*.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. APGAR Score

APGAR Score adalah salah satu *family assessment tools* yang berfungsi untuk menilai tingkat fungsional keluarga dan kepuasan individu terhadap hubungan antar anggota keluarga. *APGAR Score* terdiri dari 5 komponen, yaitu : *Adaptation*, komponen ini digunakan untuk

menilai kemampuan keluarga dalam berbagi dan memanfaatkan segala sumber daya baik intra-familial maupun extra-familial; *Partnership*, mengukur kepuasan individu dalam menyelesaikan masalahnya melalui proses komunikasi/konsultasi dengan anggota keluarga yang lain; *Growth*, indikator pada komponen ini digunakan untuk menilai kepuasan individu dalam hal kebebasan pengembangan diri baik perkembangan fisik maupun emosional; *Affection*, komponen ini mengukur kepuasan individu akan pemenuhan kasih sayang dalam keluarga; *Resolve*, mengukur kepuasan individu dalam hal sharing waktu, tempat, dan uang dalam keluarga.

APGAR Score berupa kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan. Tiap 1 pertanyaan dalam kuesioner merefleksikan 1 komponen dalam *APGAR Score*. Masing-masing pertanyaan diberi skor antara 0-2, dengan ketentuan jawaban selalu/hampir selalu skornya 2, kadang-kadang/beberapa kali skornya 1, dan jawaban hampir tidak pernah/tidak pernah skornya 0. Interpretasi hasil pengukuran dengan *APGAR Score* adalah skor 8-10 menunjukkan keluarga yang fungsional, 4-7 menunjukkan keluarga dengan disfungsi sedang, dan 0-3 menunjukkan suatu keluarga dengan disfungsi berat.

2. kuesioner *Eysenck's Inventory*

Kuesioner *Eysenck's Inventory* digunakan untuk menilai 2 tipe kepribadian yaitu kepribadian neurotik dan kepribadian introvert. Akan tetapi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang

kepribadian neurotik. Selain menilai 2 tipe kepribadian di atas, kuesioner ini menilai skor kebohongan responden. Skor kebohongan ini membantu peneliti dalam menentukan tingkat validitas jawaban responden, apakah jawaban responden dapat dipercaya sehingga datanya layak untuk diolah atau justru sebaliknya, jawaban itu tidak dapat dipercaya kebenarannya sehingga datanya tidak layak untuk diolah.

Kuesioner ini terdiri dari 57 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban, yaitu "ya" atau "tidak". Sesuai dengan fungsinya, pertanyaan dalam kuesioner *Eysis'k Inventory* terbagi dalam 3 kelompok indikator pertanyaan, yaitu indikator kepribadian neurotic, introvert, dan skor kebohongan. Interpretasi dari kuesioner ini adalah kepribadian neurotik ditunjukkan dengan skor >12 , introvert ditunjukkan dengan skor >12 . Sedangkan penilaian untuk skor kebohongan, *cut off point* untuk responden perempuan adalah 3 dan responden laki-laki adalah 4.

G. JALANNYA PENELITIAN

Jalannya proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan judul penelitian

Pengajuan judul penelitian dilakukan pada bulan Februari 2009.

2. Pembuatan proposal penelitian

Pembuatan proposal penelitian dilaksanakan pada bulan April 2009.

3. Penentuan sample

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian seperti yang telah disebutkan pada sub bab instrumen penelitian. Sebelum pengumpulan data dilaksanakan, peneliti menunjukan surat ijin penelitian dari fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden. Selanjutnya peneliti meminta responden untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

Pengumpulan data tentang fungsi keluarga dilakukan dengan pengisian kuesioner APGAR Score. Sedangkan data tentang tipe kepribadian neurotik dilakukan dengan pengisian kuesioner Eysisk's Inventory. Kuesioner APGAR Score dan kuesioner Eysis'k Inventory diisi oleh responden penelitian, yaitu mahasiswa kedokteran gigi UMY angkatan 2006. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan cara mendatangi responden satu per satu.

5. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan telah terkumpul. Analisis dilakukan menggunakan program SPSS.

6. Pembuatan laporan penelitian

H. ANALISIS DATA

Terdapat hubungan antara fungsi keluarga dengan kepribadian neurotik. Pada penelitian ini peneliti memiliki 1 hipotesis terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat fungsional keluarga dengan kepribadian neurotik pada mahasiswa kedokteran gigi UMY angkatan 2006. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis menggunakan program SPSS dengan metode *correlation*. Selain metode *correlation*, peneliti juga menggunakan metode *regression* untuk mengetahui pengaruh fungsi keluarga terhadap kepribadian neurotik.